

PANDUAN MAGANG



PROGAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN

2022

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa kami dapat menyelesaikan panduan Kegiatan Magang Belajar Kampus Merdeka pada Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Pasuruan. Tujuan dari penyusunan panduan ini adalah sebagai acuan bagi Prodi, mahasiswa dan dosen Pengampu dalam melaksanakan kegiatan Magang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan panduan Kegiatan Magang ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya Prodi, mahasiswa dan dosen pengampu kegiatan Magang.

Pasuruan, Juli 2022

Ketua Program Stud

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guna menyiapkan mahasiswa yang mampu untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat cepat, keterampilan mahasiswa harus dipersiapkan agar lebih peka terhadap tuntutan zaman. Proses *Link and match* ini tidak hanya berhubungan dengan dunia Industri dunia usaha, namun juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi harus mampu merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotor secara tepat dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan menjadi jawaban atas permintaan tuntutan zaman yang terus berkembang. Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran yang otonom dan fleksibel di perguruan tinggi yang bertujuan untuk menciptakan budaya kreatif dan inovatif guna memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Hak belajar tiga semester di luar program studi inilah mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya melalui kebebasan mengambil SKS di luar program studi. Magang merupakan salah satu Program MBKM melalui model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung atau disebut dengan *experiential learning*.

Melalui Magang, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan budaya kerja yang diterapkan oleh mitra. Indonesia memiliki banyak lembaga, instansi, organisasi, maupun dunia usaha dunia industri dengan beragam permasalahan sehingga ini akan menjadi media belajar yang tepat untuk mahasiswa mengasah berbagai *soft skill* seperti *problem solving*, kerja sama, komunikasi, kolaborasi dan berbagai *soft skill* lainnya.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk Magang dilakukan oleh mahasiswa di berbagai mitra seperti perusahaan, Koprasi, instansi pemerintah maupun swasta, perusahaan rintisan, guna menjadikan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa berjalan sistematis dan efektif, maka diperlukan petunjuk teknis mengenai tata laksana dalam kegiatan Magang/Praktik Kerja . Oleh sebab itu, Modul Kegiatan Magang ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bagi pihak-pihak yang terlibat.

B. Maksud dan Tujuan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka memiliki maksud dan tujuan khususnya pada program hak belajar tiga semester di luar program studi yaitu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa lulusan Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Pasuruan secara *soft skill* dan *hard skill*. Lulusan yang memiliki kedua kompetensi tersebut secara

seimbang diharapkan akan lebih mampu dan siap dalam menghadapi kebutuhan zaman yang terus menerus berubah dengan cepat, baik dalam ranah sosial, ekonomi maupun teknologi. Selain itu, juga menyiapkan lulusan yang siap menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program-program *experiential learning* yang dilaksanakan secara fleksibel diharapkan dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya. Program ini menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

C. Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Mahasiswa aktif pada Prodi di lingkup Fakultas Pertanian Merdeka Pasuruan. Selain itu, sasaran dari Kegiatan Magang ini adalah Program Studi, Dosen serta Mitra.

BAB II MAGANG

A. Program Magang

Program Magang merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kampus selama tiga bulan yang dilakukan dalam rangka memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung (*experiential learning*) di tempat kerja (tempat dilaksanakannya magang). Selama magang, mahasiswa akan mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki untuk mendukung mitra melalui berbagai kegiatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga akan mendapatkan *hard skills* maupun *soft skill* yang akan sangat berguna untuk mendukung pengembangan diri di masa mendatang. Mahasiswa peserta magang juga akan mendapatkan gambaran yang lebih real terkait dunia kerja dan mampu melakukan persiapan yang matang berkaitan karirnya dimasa mendatang. Sementara dengan kegiatan magang ini, mitra akan mendapatkan update keilmuan yang dapat menunjang perkembangan, dan dapat berkolaborasi dengan mahasiswa untuk memecahkan masalah yang terjadi. Mitra magang juga dimungkinkan mendapatkan talenta yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat direkrut. Magang mahasiswa ini juga memungkinkan program studi mengetahui permasalahan yang dialami mitra dan hal ini akan mendukung prodi untuk mengembangkan bahan ajar yang *up to date* dan *update* topik penelitian atau pengabdian masyarakat.

Magang sebagai bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dengan keunggulan yang telah disebutkan, maka Fakultas Pertanian memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil bentuk kegiatan pembelajaran Magang. Pelaksanaan kegiatan Magang diharapkan mampu mendorong adanya interaksi timbal balik yang saling menguntungkan antara prodi di lingkup Fakultas Pertanian dengan mitra magang sehingga baik prodi maupun mitra magang dapat terus berkembang dan berkerjasama kearah yang lebih baik.

B. Tujuan Magang

1. Memberikan pengalaman mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja dan meningkatkan kompetensi mahasiswa.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk kolaborasi dengan mitra melalui aplikasi kemampuan yang sesuai dengan kompetensi
3. Memberikan masukan kepada prodi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja
4. Memberikan masukan kepada prodi terkait penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menjawab masalah yang dihadapi oleh mitra

5. Membangun kerjasama yang sinergis dengan mitra dan upaya percepatan penyerapan lulusan.

C. Manfaat Magang bagi Prodi

Manfaat Magang terbagi menjadi beberapa kelompok, antara lain:

1. Manfaat Magang

- a. Membangun kerjasama dengan mitra
- b. Menambah kompetensi dosen terkait *link and match* dengan mitra magang
- c. Mempermudah penentuan profil lulusan dan capaian pembelajaran
- d. Memperluas peluang pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.
- e. Mengikuti pembaharuan informasi terkini dan teknologi yang diterapkan oleh mitra magang.
- f. Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing untuk melihat realitas perkembangan IPTEKS pada mitra magang.
- g. Sebagai program yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja utama, khususnya mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.

2. Manfaat Magang bagi Mahasiswa

- a. Tercapainya kompetensi professional mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam menyelesaikan problematika di mitra magang.
- b. Memberikan kesempatan untuk memahami budaya kerja dan aplikasi keilmuan di dunia kerja secara kreatif.
- c. Meningkatkan kemampuan komunikasi serta kerjasama mahasiswa melalui kerjasama dengan mitra magang.

3. Manfaat Magang bagi Mitra

- a. Mendapatkan tenaga kerja yang sudah mengenal budaya kerja mitra sehingga dapat langsung *dihire* dan menghemat biaya seleksi, pendidikan atau pelatihan.
- b. Mitra mendapatkan masukan atau penyelesaian- penyelesaian atas masalah yang dihadapi.
- c. Memperluas kerjasama sinergis dengan Universitas, Fakultas dan Program Studi yang dapat saling memberikan input positif untuk pengembangan kedua belah pihak.

D. Ketentuan Umum Magang

1. Mahasiswa aktif semester 5 dan semester 6
2. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks
3. Pengusul kegiatan Magang tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi hukum maupun akademik dari UGP.
4. Memperoleh rekomendasi dari dosen wali dan disetujui oleh Kaprodi.
5. Mahasiswa Magang Program Studi akan ditempatkan di mitra yang telah bekerjasama dengan Program Studi. Mahasiswa magang mandiri harus mendapatkan persetujuan magang dari mitra yang dipilih oleh mahasiswa.
6. Peserta Magang dibimbing oleh Dosen Pengampu mata kuliah
7. Kegiatan Magang harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi dan dokumentasi (photo dan video)

E. Skema Magang

Pelaksanaan Magang pada Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Pasuruan menggunakan skema kemitraan. Magang dengan skema kemitraan ini merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara mendaftarkan diri sebagai *volunteer* di mitra magang baik yang formal, nonformal maupun informal yang memiliki izin resmi dari pemerintah serta disetujui oleh Prodi seperti: instansi pemerintah/ swasta, dunia usaha dunia industri, perusahaan rintisan, yayasan, Lembaga. Kegiatan yang dilakukan lebih menekankan pada tindakan preventif maupun kuratif sesuai bidang ilmu, pemecahan masalah yang dihadapi mitra lainnya (misalnya manajemen sumber daya, melakukan penilaian kinerja, pemetaan sumber daya). Kegiatan magang akan disetarakan dengan mata kuliah yang diprogram pada semester berjalan, sesuai dengan dokumen kurikulum. Skema kemitraan ini terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Jalur Program Studi

Jalur program studi adalah pilihan yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang. Mahasiswa akan diarahkan untuk melakukan kegiatan di mitra prodi dan melaksanakan magang sesuai dengan tujuan yang ditentukan oleh prodi dan mitra melalui MoU/ MoA.

2. Jalur Mandiri

Jalur mandiri menekankan pada kegiatan Magang yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih sendiri mitra magang yang memiliki legalitas resmi yang dibuktikan dari adanya surat legalitas lembaga yang bersangkutan. Jalur mandiri memungkinkan mahasiswa melakukan Magang di mitra yang sesuai dengan minat atau *passion* karir

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Magang skema kemitraan baik jalur program studi maupun jalur mandiri dilakukan oleh mahasiswa yang didampingi oleh dosen Pengampu Mata Kuliah yang bertugas sebagai dosen pembimbing.

B. Pendaftaran Program Magang

Pendaftaran program Magang Meliputi :

1. Mengisi kartu rencana studi dengan menentukan pilihan magang
2. Membuat surat persetujuan dosen wali
3. Mengisi formulir pendaftaran
4. Pendaftaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

C. Pelaksanaan Magang

1. Pelaksanaan kegiatan

- a. Fakultas melakukan MoA dengan mitra dan Prodi membuat PKS dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses kegiatan, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan Magang.
- b. Prodi akan menugaskan dosen pengampu MK untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Magang.
- c. Mitra Magang menyediakan Pembimbing/mentor yang akan mendampingi mahasiswa selama kegiatan Magang.
- d. Mahasiswa melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disepakati bersama serta arahan dari Dosen.
- e. Mahasiswa mengisi jurnal kegiatan atau *logbook* selama proses pelaksanaan Magang.

2. Pelaporan kegiatan

- a. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan Magang sesuai dengan format yang telah disediakan.
- b. Mahasiswa mengumpulkan laporan kegiatan magang.
- c. Dosen dan Mentor dari mitra memberikan penilaian kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan Magang sesuai dengan format serta tata laksana penilaian.
- d. Prodi melakukan konversi nilai hasil dari kegiatan Magang dan input nilai di Sistem.

- e. Prodi menerbitkan sertifikat hasil kegiatan Magang dan memberikannya kepada Mahasiswa dan Mentor dari mitra.

BAB IV. PEMBIMBINGAN

Pembimbing pada kegiatan Magang dilakukan oleh Dosen, yang disebut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL menjadi pihak yang berperan penting untuk menghasilkan kegiatan magang yang bermutu dan terstandar. Hal ini disebabkan karena DPL memiliki peranan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan magang antara mahasiswa dengan mitra serta melakukan pemantauan kinerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga keaktifan DPL dalam memantau serta memberikan masukan kepada mahasiswa sangat diperlukan guna menjadikan kegiatan magang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan MoA yang telah disepakati bersama.

A. Rincian Tugas Dosen Pembimbing Lapangan

DPL dalam kegiatan magang/ praktik memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memberikan saran, masukan dan evaluasi terhadap program Magang yang telah disusun oleh mahasiswa
 2. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang melaksanakan Magang selama kegiatan berlangsung.
 3. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa sesuai ketentuan.
 4. Melakukan pembimbingan dalam penyusunan laporan akhir kegiatan Magang.
 5. Memberikan penilaian terhadap kegiatan Magang kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan sesuai dengan pedoman penilaian.
-
6. Melaporkan penilaian kepada Program Studi untuk dilakukan konversi bersama dengan bagian Akademik.

BAB V. FORMAT DAN SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN MAGANG

A. Sistematika Laporan Magang Template laporan Magang disusun berdasarkan jurnal sebagai berikut:

1. Cover
2. Kata Pengantar
3. Pendahuluan

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, analisis situasi, latar belakang tempat dilaksanakan Magang, permasalahan mitra. Solusi yang akan diberikan kepada mitra. Serta teori yang mendukung dilaksanakannya program pada kegiatan magang. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan dari kegiatan magang tersebut.

4. Tinjauan pustaka

Bagian ini memuat secara singkat teori - teori dan hasil - hasil penelitian terdahulu sebagai dssar magang yang akan dilaksanakan.

5. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan Magang dituliskan secara berurutan mulai tahap awal sampai dengan tahap akhir. Metode pelaksanaan ini digunakan dalam pemecahan permasalahan dan solusi yang akan diberikan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada mitra magang.

6. Hasil Kegiatan

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan selama pelaksanaan program dan pembahasannya secara ilmiah. Jika memungkinkan menggunakan analisis data kuantitatif untuk melihat efektifitas kegiatan. Tuliskan hasil magang yang diperoleh dari mitra yang telah dilakukan, namun harus ditunjang oleh data-data yang memadai serta foto-foto kegiatan yang ada.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Saran berisi rencana tindak lanjut kegiatan magang.

8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka mengacu pada semua rujukan yang ada di dalam teks dan menggunakan format APA edisi ke-enam.

A. Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen penilaian akhir dari Magang terdiri dari tiga hal, antara lain:

1. Kehadiran
2. Penilaian Kinerja mahasiswa dari Mitra
3. Penilaian Kinerja mahasiswa dari Dosen/DPL
4. Penilaian laporan akhir dalam bentuk laporan tertulis dan video kegiatan
5. Penilaian presentasi hasil kegiatan

Adapun ketentuan dalam penilaian masing-masing komponen mengacu pada pedoman berikut ini:

1. Skala penilaian masing-masing unsur dengan skala 0-100
2. Nilai akhir dalam bentuk huruf sebagai konversi dari nilai angka yang diperoleh

B. Penilaian Kehadiran

Penilaian kehadiran Magang/Praktik Kerja ini setara dengan 170 menit/SKS dikali 16 pertemuan.

C. Penilaian Kinerja dari Mitra dan DPL

Penilaian kinerja selama Magang/Praktik Kerja dilakukan oleh Mitra dan DPL dengan cara mengisi form penilaian kinerja (*terlampir*). Aspek-aspek penilaian kinerja Magang/Praktik Kerja didasarkan pada:

1. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
2. Kemampuan komunikasi;
3. Kemampuan bekerjasama;
4. Sikap;
5. Kemampuan beradaptasi;
6. Kemampuan implementasi program kerja;
7. Kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving*);
8. Hasil pekerjaan (kontribusi).

D. Penilaian Laporan

a. Laporan Tertulis Aspek penilaian:

1. Sesesuaian sistematika penulisan dengan *template*
2. Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD
3. Kesesuaian judul dengan isi
4. Kelengkapan abstrak
5. Kesesuaian Pendahuluan
6. Kesesuaian Metode Pelaksanaan Kegiatan
7. Kesesuaian Hasil Kegiatan dan Pembahasan
8. Kelengkapan Daftar pustaka

E. Penilaian Presentasi

Penilaian presentasi Laporan Magang/Praktik Kerja terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut:

1. Komunikatif
 2. Mampu dengan jelas menyampaikan materi
 3. Mampu menjelaskan materi secara runtut dan sistematis
 4. Memanfaatkan waktu dengan tepat
 5. Mampu merespon pertanyaan dengan cepat dan tepat.
 6. Kualitas power point
-

BAB VII. PENUTUP

Demikian Buku Panduan kegiatan ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan Magang di Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Pasuruan. Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran prosedur pelaksanaan kegiatan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan Magang diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Selain itu program ini juga diharapkan mampu meningkatkan *soft skill* mahasiswa serta memperkaya wawasan mahasiswa di dunia usaha/dunia industri dengan berpartisipasi dalam kegiatan Magang.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka
